

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit macet, likuiditas dan *Net Interest Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2011. Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Kredit macet berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $3,395 > t_{tabel} 2,00030$ dengan tingkat signifikansi $0,001 > 0,05$. Pengaruh negatif kredit macet terhadap perubahan laba ini berarti setiap kenaikan kredit macet akan menurunkan perubahan laba. Oleh karena itu, semakin tinggi kredit macet suatu perbankan maka semakin rendah bank mendapatkan laba pertahun.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $1,964 < t_{tabel} 2,00030$ dengan tingkat signifikansi $0,054 < 0,05$. Likuiditas mengindikasikan total kredit yang disalurkan oleh bank dengan pemenuhan kewajiban terhadap deposan sehingga pemberian kredit kepada masyarakat diimbangi dengan

kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank.

3. *Net Interest Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $3,743 > t_{tabel} 2,00030$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengaruh positif *Net Interest Margin* terhadap perubahan laba berarti setiap kenaikan *Net Interest Margin* akan meningkatkan perubahan laba pertahun. Oleh karena itu, semakin rendah *Net Interest Margin* bank maka semakin rendah laba yang didapat pertahun tersebut atau semakin tinggi *Net Interest Margin* bank maka semakin tinggi laba yang didapat pertahun.
4. Kredit macet, likuiditas dan *Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,842 > 2,76$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga menandakan adanya pengaruh secara bersamaan kredit macet, likuiditas dan *Net Interest Margin* terhadap perubahan laba. Pengaruh simultan ini berarti semakin rendah kredit macet dan likuiditas namun semakin tinggi *Net Interest Margin* maka semakin tinggi perubahan laba pertahun pada bank tersebut. Adanya penurunan kredit macet, likuiditas, dan kenaikan *Net Interest Margin* dapat memberikan signal positif bagi bankers, sehingga akan menaikkan laba bank pertahun.

5.1.2. Keterbatasan

Penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan perbankan dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perusahaan secara keseluruhan. Serta, penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu periode 2009 - 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.
2. Pada penelitian ini proksi yang digunakan, yaitu proksi kredit macet (NPL), likuiditas (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) dengan yang kriterianya hanya perusahaan yang memiliki laba positif selama tiga tahun berturut-turut.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah sampel penelitian dengan jumlah periode yang lebih lama dan sampel tidak hanya berorientasi pada perusahaan perbankan melainkan jenis lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya membedakan antara kredit macet yang kolektibilitas 1,2 dan 3 dan kolektibilitas 4 dan 5 agar dapat lebih

terlihat dalam pembentukan kredit bermasalah pada bank. Selain itu, dalam mengukur likuiditas, sebaiknya menambahkan biaya deposit yang berasal dari giro, surat berharga, modal pinjaman dan seluruh komponen deposit bank agar lebih menggambarkan total deposit secara keseluruhan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini, seperti *Profitabilitas* dengan menggunakan ROA atau ROE, dana pihak ketiga dan sebagainya.